

**Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Pada Siswa Di Kelas X IPA SMA Swasta Daerah Kisaran Tahun Ajaran 2022/2023**

**Jelisman Lase<sup>1</sup>, Bambang Gulyanto<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> FKIP Universitas Asahan

<sup>1</sup>e-mail: [jelismanlase1@gmail.com](mailto:jelismanlase1@gmail.com), [bambanggulyantouna@gmail.com](mailto:bambanggulyantouna@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X IPA SMA Swasta Kisaran Tahun Pelajaran 2022-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Kisaran yang berjumlah 60 siswa dimana Kelas X IPA sebanyak 30 siswa dan sebagai kelas eksperimen dan Kelas X IPS sebanyak 30 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dengan tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil post test kelas eksperimen memiliki skor rata-rata 80,2 dan kelas kontrol memiliki skor rata-rata 74,46. Nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari tabel yaitu  $17,39 > 2,00$ . Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X IPA SMA Swasta Kisaran Tahun Pelajaran 2022-2023. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition*, Kemampuan Menulis Teks Negosiasi

**Abstract**

*This study aims to determine the effect the Cooperative Integrated Reading and Composition learning model for the ability to write negotiating texts in class X IPA of SMA Swasta Kisaran in 2022-2023 Academic Year. The method used in this research is a quantitative experimental research method. The population of this study was all of class X SMA Swasta Kisaran with a total of 60 students where Class X Science consisted of 30 students and as an experimental class and Class X Social Sciences consisted of 30 students as a control class. Data collection techniques with tests and documentation. Based on the results of the post test, the experimental class had an average score of 80.2 and the control class had an average score of 74.46. The significant value obtained is greater than the table, namely  $17.39 > .2.00$ . This proves that there is an influence of the Cooperative Integrated Reading and Composition learning model on the ability to write negotiating texts of students in class X IPA of the SMA SwastaKisaran in 2022-2023 Academic Year. Then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted.*

**Keywords :** Ability to Write, Cooperative Integrated Reading and composition, Negotiation Text

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah sebagai alat berinteraksi atau berkomunikasi satu sama lain dan Bahasa Indonesia ini merupakan bahasa kesatuan bangsa Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang akan dipelajari oleh setiap siswa agar bisa berkomunikasi dengan baik dan benar. Komunikasi ini bisa dilakukan baik secara lisan maupun tulisan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meringankan siswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa bukan hanya berkomunikasi tetapi juga untuk berbagai nilai serta ilmu pengetahuan yang dipelajari.

Proses pembelajaran keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat membiasakan siswa untuk menerapkan pengetahuan kebahasaan seperti kosakata, gaya bahasa, diksi, dan penyusunan kalimat yang efektif. Selain itu, pembelajaran keterampilan menulis dan pembelajaran mengarang dapat juga melatih keterampilan siswa dalam mengungkapkan dan mengekspresikan ide, pendapat, pemikiran, perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Menurut Tarigan (Hartidini & Ratna, 2018) Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan produktif dua ekspresif, menulis digunakan untuk melaporkan atau memberitahukan dan mempengaruhi pembaca. Menulis merupakan keterampilan memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. juga mengatakan bahwa menulis adalah

menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu (Umayah,2019). Salah satu bagian dari keterampilan menulis adalah keterampilan menulis teks negosiasi.

Menurut Yustinah (Pgri & Lampung, 2020) Teks negosiasi merupakan sebuah bentuk interaksi sosial saat pihak-pihak yang terlibat berusaha untuk saling menyelesaikan tujuan berbeda dan bertentangan menjadi kesepakatan yang dijunjung tinggi kedua belah pihak. Menurut Musman (Nurbaiti, 2020) berpendapat bahwa teks negosiasi merupakan menjalankan bisnis atau melakukan bisnis dengan cara berunding atau pihak lain agar tercapai kesepakatan. Sedangkan Menurut Ritonga (Rahmawati, 2017) bahwa negosiasi merupakan proses komunikasi antara dua orang atau lebih guna untuk mengembangkan dan meningkatkan penyelesaian terbaik yang paling bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa teks negosiasi adalah suatu proses komunikasi yang dilakukan antara dua orang atau lebih yang sedang perundingan untuk mendapatkan kesepakatan bersama terhadap sesuatu hal yang saling menguntungkan dan dapat meningkatkan penyelesaian terbaik terhadap kedua belah pihak dan memiliki kepentingan yang berbeda.

Tujuan teks negosiasi yaitu untuk mencapai kesepakatan yang memiliki kesamaan persepsi, saling pengertian dan persetujuan, mencapai penyelesaian atau jalan keluar dari masalah yang dihadapi secara bersama. dan mencapai kondisi saling menguntungkan dan tidak ada yang dirugikan. Tujuan negosiasi adalah untuk mengurangi perbedaan posisi setiap pihak. Mereka mencari cara untuk menemukan butir-butir yang sama sehingga akhirnya kesepakatan dapat dibuat dan diterima bersama. Sebelum negosiasi dilakukan, perlu ditetapkan terlebih dahulu orang-orang yang menjadi wakil dari setiap pihak. Selain itu, bentuk atau struktur interaksi yang direncanakan juga perlu disepakati, misalnya dialog langsung atau melalui mediasi (Sari, 2018).

Pada saat penulis melakukan observasi di sekolah SMA Swasta Daerah Kisaran dan melakukan wawancara kepada guru bahasa Indonesia membahas seputar kesulitan dan masalah yang dialami siswa didalam kelas dalam menulis teks negosiasi. Adapun beberapa masalah yang dikemukakan oleh guru tersebut yakni; kurangnya minat siswa dalam menulis teks negosiasi, kurangnya siswa dalam menemukan ide-ide baru dalam menulis teks negosiasi, kurangnya keterampilan siswa dalam menulis teks negosiasi.

Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai projek teks negosiasi yang dilakukan guru bahasa Indonesia setempat dimana siswa yang mendapatkan nilai 80 sejumlah 10%, siswa yang mendapatkan nilai 77,5 sejumlah 36,67%, siswa yang mendapatkan nilai 75 sejumlah 43,67% dan siswa yang

mendapatkan nilai 80 sejumlah 10% dengan nilai KKM 76. Hal ini dapat kita ketahui bahwa kemampun menulis teks negosiasi di sekolah SMA Swasta Daerah Kisaran tergolong kurang.

Melalui penelitian ini maka penulis mencoba satu pembaruan untuk untuk meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi yaitu melalui penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah model pembelajaran komperatif terpadu yang dilakukan berkelompok untuk meningkatkan kemampuan menulis dan membaca serta mampu mengungkapkan gagasan dan memahami bacaan.

Menurut Shoimin (Ariana, 2016) menyatakan bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema sebuah wacana. Menurut Kessler (Halimah, 2014)) mengemukakan pendapatnya bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah kumpulan dari aktivitas kegiatan membaca dan menulis yang membutuhkan pembelajaran yang terbaru dalam penafsiran teks dan tulisan. Sedangkan menurut Slavia (Mulyati, 2021) model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan model pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam mengajar membaca dan menulis kepada siswa

kelas tingkat SD, SMP, DAN SMA.

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan model pembelajaran yang terpadu untuk meningkatkan kemampuan menulis dan membaca serta mampu menemukan ide pokok dalam suatu naskah berisi materi pembelajaran, meningkatkan percaya diri siswa dalam memberikan pendapat dan siap menerima perbedaan pendapat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran ini dipilih sebagai alternatif untuk mengatasi masalah tersebut dan dapat membantu meningkatkan minat, keterampilan, dan pemahaman siswa dalam menulis teks negosiasi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan siswa menulis teks negosiasi di kelas X IPA SMA Swasta Daerah Kisaran.

Berdasarkan masalah diatas penulis tertarik mengangkat sebuah judul penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa di kelas X IPA SMA Swasta Daerah Kisaran Tahun Ajaran 2022/2023”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan eksperimen kuantitatif. Menurut Sugiyono (Ariana, 2016) penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari

pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian eksperimen ini sebagai bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri, terutama dengan adanya kelompok kontrol

Metode eksperimen mampu menumbuhkan suasana belajar menyenangkan dan mampu mengembangkan kemampuan berpikir dan kreativitas peserta didik. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan oleh filsafat postpositivime yang digunakan dalam penelitian pada suasana objek yang ilmiah, sebagai lawannya eksperimen artinya peneliti sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data bersifat induktif dan hasil dari penelitiannya lebih menekankan makna generasi.

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan di SMA Swasta Daerah Kisaran Tahun Ajaran 2022/2023 yang terletak di jalan Mondang Lubis No.6 Kelurahan Selawan, Kecamatan Kisaran Timur, Kabupaten Asahan. Subjek penelitian adalah menulis teks negosiasi dan objek penelitian siswa kelas X IPA SMA Swasta Daerah Kisaran. Penelitian dilakukan selama lima bulan, terhitung dari dari Tanggal 01 November 2022 s/d 30 Maret 2023.

Populasi merupakan objek sebuah penelitian dapat dijelaskan sekelompok individu, lembaga, objek yang memiliki kesamaan karakteristik yang menjadi kepentingan seorang peneliti. Menurut Arikunto (2016:27-35) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka

jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya.

**Tabel.1**  
**Jumlah Populasi**

No	Kelas	Jumlah siswa
1	X IPA	30
2	X IPS	30
Jumlah		60 siswa

Menurut Arikunto (Hamid & Yulianti, 2019) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel juga merupakan sebagian dari anggota populasi yang dapat memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian, sampel ini biasanya disimbolkan dengan (n) yang ukurannya akan selalu lebih kecil dari populasi (N). Maka kelas X IPA terpilih menjadi kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan Kelas X IPS memperlakukan model pembelajaran konvensional atau kelas kontrol dari jumlah populasinya adalah 60 siswa di SMA Swasta Daerah Kisaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data hasil penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menggunakan analisis data. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang menggunakan dua variabel yaitu variabel

bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yakni Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan variabel terikat yaitu kemampuan menulis teks negosiasi dan objek penelitiannya SMA Swasta Daerah Kisaran Tahun Ajaran 2022-2023. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan 30 siswa sebagai kelas kontrol. Selanjutnya data tersebut dianalisis sebagaimana uraian berikut.

**Tabel.2**  
**Hasil Perhitungan Mean, Standar Deviasi, dan Standar eror**

Kelas	N	$\bar{X}_i$	SD	SE
Kelas kontrol	30	74,46	3,98	0,72
Kelas eksperimen	30	80,2	2,18	0,39

Keterangan:

N= Jumlah sampel

$\bar{X}_i$ = Nilai rata-rata

SD= Standar deviasi

SE= Standar eror

Berdasarkan perhitungan daftar nilai siswa maka diperoleh diperoleh nilai rata-rata(Mean) kelas kontrol adalah 74,46 dan kelas eksperimen adalah 80,2. Nilai standar deviasi kelas kontrol adalah 3,98 dan nilai standar deviasi kelas eksperimen adalah 2,18. Nilai standar eror kelas kontrol adalah 0,72 dan kelas eksperimen adalah 0,39.

**Tabel.3**  
**Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol**

Rentang	F. absolut	F. Relatif	Ket.
93 – 100	0	0	Sangat baik
92 – 83	0	0	Baik
82 – 76	12	40%	Cukup
75 – 70	18	60%	Kurang
59 – 0	0	0	Sangat kurang
	30	100%	

Hasil kemampuan menulis teks negosiasi kelas kontrol tanpa menerapkan *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Siswa yang mendapatkan nilai 70 berjumlah 11 siswa, nilai 74 berjumlah 7 siswa, nilai 78 berjumlah 7 siswa dan nilai 80 berjumlah 5 siswa. Dengan hasil nilai tersebut maka nilai yang terendah adalah 70 sedangkan nilai tertinggi 80. Dengan rentang nilai 75-70 berjumlah 18 siswa atau 60% dan dikategorikan nilai kurang dan rentang nilai 82-76 berjumlah 12 siswa atau 40% dan dikategorikan nilai baik.

**Tabel.4**  
**Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen**

Rentang	F. Absolut	F. Relatif	Ket.
93-100	0	0	Sangat baik
92-83	5	16,6%	Baik
82-76	25	83,3%	Cukup
75-70	0	0	Kurang
00-59	0	0	Sangat

			Kurang
	30	100%	

Hasil kemampuan menulis teks negosiasi kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Siswa yang mendapatkan nilai 78 berjumlah 11 orang, siswa yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 10 siswa siswa yang mendapatkan nilai 82 berjumlah 4 siswa dan nilai yang mendapatkan 84 berjumlah 5 siswa. Dengan hasil nilai tersebut maka nilai yang terendah adalah 78 dan nilai tertinggi adalah 84. Dengan rentang nilai 82-76 berjumlah 25 orang atau 83,3% dan dikategorikan nilai cukup dan rentang nilai 92-83 berjumlah 5 siswa atau 16,6% dan dikategorikan baik.

**Tabel.5**  
**Uji Normalitas**

Kelas	Lhitung	Ltabel	Keterangan
Kelas kontrol	0,7577	0,381	Normal
Kelas eksperimen	0,7991	0,381	Normal

Berdasarkan uraian tabel diatas maka dikelas kontrol dapat Lhitung = 0,7991 dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $N = 30$ , maka nilai kritis melalui uji liliefors Ltabel = 0,161. Ternyata Lhitung > Ltabel adalah  $0,7991 > 0,161$ . Hal itu disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan di kelas eksperimen nilai Lhitung = 0,7991 dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $N = 30$ , maka nilai kritis

melalui uji liliefors  $L_{tabel} = 0,161$ . Ternyata  $L_{hitung} > L_{tabel}$  adalah  $0,7991 > 0,161$ . Hal itu disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**Tabel.6**  
**Uji Homogenitas**

Fhitung	Ftabel	Keterangan
3,33	4,00	Homogen

Berdasarkan perhitungan diatas, maka diperoleh  $F_{hitung} = 3,33$  kemudian dicari  $F_{tabel} = 4,007$  menggunakan signifikan  $\alpha = 0,05$ . Ternyata  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $3,33 < 4,007$ . Hal ini membuktikan bahwa varians dengan populasi homogen.

**Tabel.7**  
**Uji Hipotesis**

Nilai signifikan	To	Ttabel
5%	17,39	2,00

Setelah  $t_o$ , diperoleh selanjutnya disesuaikan dengan tabel “t” pada taraf signifikan 5% maupun 1% dengan nilai  $dk = (N_1 + N_2) - 2 = 58$ . Pada tabel “t” taraf dengan  $dk = 58$  taraf signifikan 5% = 2,00 dan nilai signifikan 1% = 2,66. Ternyata  $t_o$  yang diperoleh lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  yaitu  $17,39 > 2,00$ . Hal ini membuktikan adanya pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa di kelas X IPA SMA Swasta Daerah Kisaran Tahun Ajaran 2022-2023. Maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil perhitungan yang

telah diuraikan, dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi tanpa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada siswa di Kelas X IPA SMA Swasta Daerah Kisaran Tahun Ajaran 2022-2023 tergolong rendah, dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 80 dengan memperoleh nilai rata-rata 74,46.
2. Kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada siswa di Kelas X IPA SMA Swasta Daerah Kisaran Tahun Ajaran 2022-2023 tergolong baik, dengan nilai terendah 78 dan nilai tertinggi 84 dengan memperoleh nilai rata-rata 80,2.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada siswa di Kelas X IPA SMA Swasta Daerah Kisaran Tahun Ajaran 2022-2023 dengan taraf signifikan 5% = 2,00 dan taraf signifikan 1% = 2,66. Ternyata  $t_o$  yang memperoleh lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $17,39 > 2,00$  dan  $17,39 > 2,66$ . Hal ini membuktikan bahwa ( $H_a$ ) diterima, adanya pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada siswa di Kelas X IPA SMA Swasta Daerah Kisaran Tahun Ajaran 2022-2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariana, R. (2016). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 3(3), 1–23.
- Halimah, A. (2014). Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Di Sd/Mi. *Auladuna*, 1(1), 27–35.
- Hamid, A., & Yulianti, N. K. E. (2019). Minat Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Bolano Lambunu Parigi Moutong Untuk Melanjutkan Studi Kejenjang Perguruan Tinggi. *Jurpis : Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 16(1), 50.
- Hartidini, S., & Ratna, E. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan*. 63–69.
- Mulyati, B., Febriani, R., & Mintarsih, M. (2021). Pembelajaran Akuntansi Perbankan Menggunakan Model Pembelajaran Circ. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 48–58.
- Nurbaiti, A., Supriyono, & Hastuti. (2020). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung 2019 / 2020 Abstrak : Negosiasi adalah sebuah bentuk interaksi tawar menawar yang dilakukan oleh dua orang atau lebih guna untuk mencapai suatu kesepakatan bersama dengan tujuan*. 1–15.
- Pgri, S., & Lampung, B. (2020). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Stkip Pgri Bandar Lampung Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Siswa Kelas X Semester Ganjil Smk Pgri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019 / 2020 Agnes Adventine Finda Fristanti , Sudarmaji .*
- Rahmawati, et al. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4, 5–24.
- Sari, E. K. (2018). *Peningkatan Keterampilan memproduksi Teks Negosiasi dengan Teknik Pemodelan Dan Media Videopada Peserta Didik Kelas X Iis 4Sma Negeri 3 Demak*.
- Umayah, I., Bunga Annisa, P., Fauziya, D. S., & Siliwangi, I. (2019). Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Dengan Menggunakan Metode Think Pair Share Di Kelas X. *Think Pair Share* /, 987(November), 987–996.